

Analysis of Labor Absorption Conditions in North Sulawesi Province in 2023

By Muhammad Irvansyah Putra Adji

Abstract

North Sulawesi Province, known as the best producer of nutmeg commodities and rich in natural resource potential, is ranked sixth with the lowest employment out of 34 provinces in Indonesia. This indicates a complex challenge in the labor sector in North Sulawesi Province. The purpose of this research is to see the regions that have optimal labor absorption conditions based on a combination of conditions of the Human Development Index (HDI), PMDN Investment, Wages, and GRDP. This research uses a sustainable analysis technique, namely Fuzzy-Set Qualitative Comparative Analysis (fsQCA) which is obtained through fsQCA software. The objects used were 15 regencies/cities in North Sulawesi Province in 2023. The results showed that regions with optimal labor absorption conditions based on a combination of HDI, PMDN Investment, Wages, and GRDP conditions were located in Bolaang Mongondow Regency, Southeast Minahasa Regency, Manado City, Bitung City, North Minahasa Regency, Minahasa Regency, and South Minahasa Regency. The relationship between HDI, PMDN investment, wages, and GRDP supported by various government programs is expected to provide positive benefits to employment in each region in North Sulawesi Province.

Keywords: *GRDP, Human Development Index (HDI), Labor Absorption, PMDN Investment, Wages.*

Analisis Kondisi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2023

Oleh Muhammad Irvansyah Putra Adji

Abstrak

Provinsi Sulawesi Utara yang terkenal sebagai penghasil komoditas pala terbaik dan kaya akan potensi sumber daya alam diketahui menempati peringkat keenam dalam penyerapan tenaga kerja terendah dari 34 provinsi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan yang kompleks dalam sektor ketenagakerjaan di Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat wilayah-wilayah yang mempunyai kondisi penyerapan tenaga kerja yang optimal berdasarkan kombinasi kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi PMDN, Upah, dan PDRB. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berkelanjutan yaitu *Fuzzy-Set Qualitative Comparative Analysis* (fsQCA) yang diolah melalui *software* fsQCA. Objek yang digunakan adalah 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan wilayah-wilayah dengan kondisi penyerapan tenaga kerja yang optimal berdasarkan kombinasi kondisi IPM, Investasi PMDN, Upah, dan PDRB berada di Kab. Bolaang Mongondow, Kab. Minahasa Tenggara, Kota Manado, Kota Bitung, Kab. Minahasa Utara, Kab. Minahasa, dan Kab. Minahasa Selatan. Hubungan antara kondisi IPM, Investasi PMDN, Upah, dan PDRB yang didukung berbagai program pemerintah diharapkan dapat memberikan manfaat positif terhadap penyerapan tenaga kerja di setiap wilayah di Provinsi Sulawesi Utara.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi PMDN, PDRB, Penyerapan Tenaga Kerja, Upah.